

Penguatan Kelembagaan Bumdes Sejahtera Desa Darunu Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara Melalui Penyusunan Awal Laporan Keuangan

Heidy Pesik¹, Johanes Herebert Tene², Valensiana³, Julita Waney⁴, David Kalao⁵
^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Manado, Indonesia

Email: heidy.pesik@polimdo.ac.id, Jemy.tene@polimdo.ac.id, valensiaav@gmail.com, Julitawaney580@gmail.com, Davidkalalo887@gmail.com

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes Sejahtera Desa Darunu, yang berada di Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan yang optimal. Permasalahan utama mencakup keterbatasan pengetahuan terkait pengelolaan arus kas masuk dan keluar serta keterbatasan pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) perangkat desa dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, BUMDes ini belum memiliki laporan keuangan dasar sebagai pedoman operasional keuangan. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat kelembagaan BUMDes Sejahtera melalui penyusunan laporan keuangan awal yang sesuai standar. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi langsung. Sifat penelitian yang partisipatif dan terapan juga membantu peneliti berperan aktif dalam memberikan pelatihan serta pendampingan bagi pengurus BUMDes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dalam tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inisiatif penguatan kelembagaan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman awal pengurus BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan. Program ini berhasil menghasilkan beberapa laporan keuangan penting, seperti Neraca Tahun 2023, Laporan Laba Rugi Tahun 2023, dan Laporan Laba Rugi Berjalan Tahun 2024. Harapannya, penguatan kelembagaan ini akan diimplementasikan secara berkelanjutan untuk memajukan BUMDes Sejahtera dan memberikan manfaat optimal bagi kemajuan Desa Darunu.

Kata kunci: Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), Bumdes Sejahtera, Laporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Desa

Abstract

Village-Owned Enterprises or BUMDes Sejahtera Darunu Village, located in Wori District, North Minahasa Regency, still faces various obstacles in optimal financial management. The main problems include limited knowledge related to the management of cash inflows and outflows as well as limited understanding of human resources (HR) of village officials in preparing financial reports. In addition, this BUMDes does not yet have a basic financial report as a guideline for financial operations. Thus, this research aims to strengthen the BUMDes Sejahtera institution through the preparation of standardized initial financial statements. The research used descriptive qualitative methods by collecting data through interviews and direct observation. The participatory and applied nature of the research also helped researchers play an active role in

providing training and mentoring for BUMDes administrators. The data obtained was then analyzed in three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that this institutional strengthening initiative had a positive impact on the initial understanding of BUMDes management in preparing financial statements. The program successfully produced several important financial reports, such as the 2023 Balance Sheet, 2023 Profit and Loss Statement, and 2024 Current Profit and Loss Statement. Hopefully, this institutional strengthening will be implemented sustainably to advance BUMDes Sejahtera and provide optimal benefits for the progress of Darunu Village.

Keywords: *Community Service (PPM), Prosperous Bumdes, Financial Reports, Village Financial Management*

Pendahuluan

Desa memiliki banyak potensi yang beragam, tidak hanya dilihat dari segi jumlah penduduk, tetapi juga dari sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini dapat dikelola dengan baik, maka akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa secara signifikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah desa telah mengalokasikan berbagai dana untuk program pembangunan, salah satunya adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes (Rosyada, 2019);(Cita, 2022).

BUMDes merupakan sebuah lembaga ekonomi yang dibentuk di tingkat desa dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal, membantu meningkatkan pendapatan desa, serta menyediakan lapangan kerja bagi warga setempat (Surono, 2017);(Alviant, 2022). Dalam perannya, BUMDes dianggap memiliki posisi yang strategis dalam upaya pemberdayaan ekonomi desa, terutama dalam memanfaatkan potensi lokal yang tersedia (Ulandari, 2023). Namun, dalam praktiknya, efektivitas peran BUMDes seringkali terhambat oleh berbagai kendala, salah satunya adalah kelemahan dalam aspek manajemen keuangan dan pelaporan yang memadai (Be et al., 2024).

Salah satu contoh konkret dari BUMDes yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangannya adalah BUMDes Sejahtera di Desa Darunu, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. Di BUMDes ini, sejumlah permasalahan telah ditemukan, seperti minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, yang berdampak pada kurang optimalnya pengaturan arus kas. Selain itu, sumber daya manusia di desa ini belum memiliki pemahaman yang cukup dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Bahkan, belum ada laporan keuangan awal yang disusun sebagai acuan bagi BUMDes Sejahtera dalam menjalankan operasionalnya.

Kendala-kendala dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan di BUMDes Sejahtera Desa Darunu menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk peningkatan kapasitas di bidang ini. Kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan telah menjadi penghambat utama bagi BUMDes dalam menjalankan fungsinya secara maksimal. Laporan keuangan yang jelas, akurat, dan transparan penting untuk menciptakan kepercayaan, baik dari masyarakat desa maupun pihak eksternal lainnya. Tanpa laporan keuangan yang memadai, BUMDes akan kesulitan melakukan evaluasi kinerja,

perencanaan, dan pengambilan keputusan yang efektif untuk pengembangan usaha (Asikin et al., 2024).

Penguatan kelembagaan di BUMDes Sejahtera Desa Darunu sangat diperlukan, khususnya melalui pelatihan dan pendampingan bagi pengurus dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya penguatan kelembagaan BUMDes melalui peningkatan kapasitas di berbagai aspek. Misalnya, penelitian oleh Choiruddin (2023) pada BUMDes Berkah di Desa Batuputih Laok, Kabupaten Sumenep, menunjukkan bahwa upaya penguatan kelembagaan berhasil menghasilkan dokumen legalitas usaha yang lebih tertata dan melatih staf BUMDes untuk menyusun laporan keuangan sederhana. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan unit usaha berbasis potensi lokal, seperti mengoperasikan kembali pasar desa, dengan persiapan dan strategi yang matang untuk keberlanjutan usaha.

Penelitian lain oleh Rukmana (2023) di Pulau Lakkang menegaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa memiliki potensi strategis untuk menggerakkan ekonomi desa jika dikelola dengan baik. Meskipun terdapat berbagai tantangan terkait pemahaman konsep, permodalan, manajemen keuangan, akses pasar, dan partisipasi masyarakat, upaya penguatan ini berhasil meningkatkan kapasitas pengurus serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Selanjutnya, Be et al. (2024) dalam penelitian mengenai penguatan kapasitas dan tata kelola keuangan BUMDes di Desa Oinbit, Kecamatan Insana, menemukan bahwa partisipan, khususnya yang terlibat langsung dalam BUMDes, semakin memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik dan penguatan kapasitas yang berkelanjutan.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya memberikan penguatan kelembagaan melalui pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes untuk meningkatkan kapasitas mereka. Namun, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada objek penelitian yang berbeda, yakni penguatan BUMDes melalui penyusunan awal laporan keuangan di Desa Darunu, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan SDM BUMDes dalam aspek penyusunan laporan keuangan. Penyusunan awal laporan ini dimaksudkan untuk memberikan fondasi yang kuat dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes. Dengan fondasi yang kokoh ini, BUMDes Sejahtera di Desa Darunu diharapkan dapat beroperasi lebih optimal, sehingga berkontribusi secara lebih signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi tertulis atau lisan dari individu atau kelompok yang menjadi fokus pengamatan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif

deskriptif sangat sesuai karena membantu peneliti untuk mempelajari secara rinci proses penguatan kapasitas keuangan di BUMDes melalui interaksi langsung dengan para pengurus. Penelitian ini juga bersifat partisipatif dan terapan, di mana peneliti turut berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan observasi langsung. Dalam wawancara, peneliti berbicara dengan pengurus BUMDes untuk mengetahui kondisi awal keterampilan dan pengetahuan mereka terkait proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Pada observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat langsung selama proses pelatihan, mengamati dan mencatat perkembangan kemampuan para pengurus dalam melakukan pencatatan dan penjurnalan sederhana. Observasi ini juga digunakan untuk mengamati bagaimana para peserta menerapkan materi yang sudah diberikan.

Data yang dikumpulkan dari proses ini, termasuk hasil pencatatan, penjurnalan, dan laporan keuangan sementara yang disusun selama pelatihan, didokumentasikan sebagai bukti pendukung serta bahan evaluasi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data yang dilakukan dengan tiga langkah, yaitu pertama, melalui reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan. Kedua, menyajikan data dalam bentuk narasi atau tabel yang terstruktur; dan ketiga, menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil akhir yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan pada BUMDes.

Hasil dan Pembahasan

Penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah serangkaian langkah yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja BUMDes, yang meliputi perbaikan struktur organisasi, peningkatan sumber daya manusia, penyempurnaan sistem manajemen, serta pengelolaan keuangan (Adawiyah, 2018). Tujuan dari penguatan ini adalah agar BUMDes dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. BUMDes Sejahtera di Desa Darunu, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, adalah salah satu contoh BUMDes yang sedang berupaya memperkuat kelembagaannya.

Saat ini, BUMDes Sejahtera mengelola Mangrove Park, sebuah kawasan konservasi yang menjadi ikon desa. Mangrove Park ini berpotensi besar untuk meningkatkan ekonomi desa, mengingat keberadaannya dapat menarik pengunjung dan menggerakkan perekonomian lokal. Mengingat pentingnya kawasan ini, pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan menjadi sangat penting bagi seluruh elemen kelembagaan desa yang berhubungan dengan pengelolaannya.

Pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung kegiatan BUMDes Sejahtera dalam mengoptimalkan potensi Mangrove Park, sehingga kontribusinya bagi pembangunan desa dapat terus meningkat dan kesejahteraan masyarakat desa dapat tercapai secara berkelanjutan. Akan tetapi pengelolaan keuangan yang baik di BUMDes

Sejahtera menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah minimnya pemahaman pengurus BUMDes tentang pengelolaan keuangan, yang berdampak pada pengaturan arus kas yang kurang optimal. Di samping itu, keterbatasan sumber daya manusia juga memengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Bahkan, hingga saat ini, BUMDes Sejahtera belum memiliki laporan keuangan awal yang dapat dijadikan acuan untuk pengelolaan operasional sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan yang ada juga sebagai bagian dari implementasi ilmu yang telah diperoleh di kampus, peneliti melakukan kegiatan dengan menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus BUMDes untuk memperkuat pengelolaan keuangan mereka. Pelatihan ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pemahaman tentang pentingnya pencatatan setiap transaksi dalam catatan kegiatan harian dan membukukannya dalam jurnal. Untuk mendukung proses ini, format dan template laporan keuangan akan dirancang secara khusus agar sesuai dengan kebutuhan BUMDes Sejahtera.

Penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting karena laporan keuangan merupakan cerminan kesehatan finansial BUMDes (Sriwati et al., 2022). Transparansi adalah salah satu manfaat utama dari laporan keuangan yang terstruktur dengan baik, karena masyarakat desa serta pihak terkait lainnya dapat mengetahui kondisi keuangan BUMDes secara jelas. Selain itu, laporan keuangan yang akurat menciptakan akuntabilitas, di mana pengurus BUMDes dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana dan pengelolaan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemerintah (Munandar, 2023);(Asikin & Fadilah, 2024).

Selain itu, laporan keuangan yang baik berperan penting dalam perencanaan ke depan (Wibowo & Hapsari, 2022). Dengan data keuangan yang akurat, BUMDes Sejahtera dapat menyusun rencana bisnis yang lebih efektif, menyesuaikan anggaran, dan mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan usaha (Sudiby, 2022). Lebih jauh, laporan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang strategis. Informasi yang terkandung dalam laporan tersebut dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja dan kebutuhan finansial BUMDes, sehingga para pengurus dapat membuat keputusan yang tepat dan sesuai untuk memajukan usaha desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sukardi, 2023).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dimulai dengan pengumpulan data pencatatan kegiatan BUMDes Sejahtera. Proses awalnya dilakukan melalui sosialisasi di kantor Desa Darunu, yang dihadiri oleh berbagai perangkat desa termasuk Hukum Tua Desa Darunu serta para pengurus BUMDes Sejahtera. Saat ini, laporan keuangan pemerintah desa dan BUMDes Sejahtera berbentuk laporan pengeluaran uang yang disusun secara manual dan dicatat dalam dua buku terpisah, satu dipegang oleh bendahara BUMDes dan satu lagi dipegang oleh bendahara desa.

Agar data keuangan lebih mudah diakses dan dikelompokkan, catatan manual ini kemudian diubah menjadi format digital menggunakan Microsoft Excel. Dalam proses ini, setiap transaksi keuangan dikelompokkan sesuai jenisnya. Selain itu, BUMDes Sejahtera sudah menggunakan QRIS untuk menerima pembayaran dari para pengunjung

atau pelanggan. Namun, hingga saat ini, saldo dana yang terkumpul melalui QRIS belum pernah ditarik, sehingga saldo tersebut masih tersimpan di rekening bank yang menggunakan kode QRIS.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan proses akuntansi dasar. Tahap awal melibatkan pencatatan atau pen-journalan semua transaksi keuangan. Setelah itu, disusunlah laporan neraca awal untuk Tahun 2023, yang menandai awal Desa Darunu sebagai desa wisata. Dengan adanya laporan keuangan awal ini, diharapkan pada tahun 2024, pengurus BUMDes Sejahtera dapat menyusun laporan keuangan mereka secara mandiri, baik untuk pencatatan transaksi harian maupun laporan keuangan akhir tahun.

Dari program pendampingan ini, hasil yang diperoleh sangat positif, terutama dalam meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes Sejahtera tentang penyusunan dan pentingnya laporan keuangan. Kegiatan ini telah menghasilkan laporan keuangan untuk BUMDes Sejahtera, yang mencakup Neraca Tahun 2023, Laporan Laba Rugi Tahun 2023, dan Laporan Laba Rugi Berjalan Tahun 2024. Program ini disambut dengan apresiasi tinggi oleh desa dan masyarakat, yang menyadari bahwa laporan keuangan yang baik dapat menjadi aset penting bagi Desa Darunu sebagai desa wisata.

Ke depannya, diharapkan laporan keuangan ini dapat berfungsi lebih luas, seperti sebagai dasar untuk mengajukan bantuan, pinjaman, atau bahkan menarik calon investor. Laporan keuangan yang transparan dan akurat akan membantu menguatkan ekonomi Desa Darunu dan meningkatkan daya tariknya sebagai tujuan wisata, membuka peluang bagi desa untuk tumbuh dan berkembang lebih pesat sebagai Desa Wisata yang mandiri dan berdaya saing.

Penguatan kelembagaan BUMDes melalui penyusunan laporan keuangan memberikan berbagai manfaat penting yang dapat memperkuat keberadaan BUMDes dan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat. Pertama, dengan adanya laporan keuangan yang transparan dan akurat, masyarakat dapat melihat bagaimana dana desa dan usaha BUMDes dikelola. Hal ini akan menumbuhkan rasa percaya terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus BUMDes, sehingga masyarakat akan lebih mendukung dan terlibat dalam program-program desa yang dikelola oleh BUMDes (Ana & Ga, 2021).

Kedua, laporan keuangan yang baik juga dapat membantu BUMDes dalam mendorong pertumbuhan usahanya. Melalui laporan yang terstruktur, BUMDes lebih mudah mendapatkan akses permodalan, baik dari pemerintah, lembaga keuangan, maupun investor (M Rinus Genta, 2023). Dukungan permodalan ini sangat penting untuk ekspansi usaha atau pengembangan program-program yang dapat meningkatkan pendapatan desa.

Selain itu, laporan keuangan yang transparan berfungsi sebagai alat pencegahan terhadap potensi penyelewengan dana (Sari et al., 2024). Ketika semua transaksi tercatat dengan rapi dan dipantau melalui laporan, pengurus BUMDes menjadi lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan. Pengawasan yang baik dari masyarakat dan pihak berwenang menjadi lebih efektif, sehingga risiko penyimpangan dana dapat diminimalkan.

Terakhir, penyusunan laporan keuangan mendorong peningkatan kualitas manajemen dalam BUMDes. Pengurus akan dilatih untuk lebih disiplin dan sistematis

dalam pengelolaan keuangan, yang mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan analisis keuangan untuk perencanaan masa depan. Kedisiplinan ini pada akhirnya memperbaiki kinerja keseluruhan BUMDes dan menjadikannya lebih profesional dalam menjalankan perannya sebagai penggerak ekonomi di tingkat desa. Maka dari itu, diharapkan penguatan kelembagaan ini akan diimplementasikan secara berkelanjutan untuk memajukan BUMDes Sejahtera dan memberikan manfaat optimal bagi kemajuan Desa Darunu.

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa program yang dilakukan bersama mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap BUMDes Sejahtera di Desa Darunu, terutama dalam pemahaman awal mengenai pembuatan dan penyusunan laporan keuangan. Program ini menghasilkan laporan keuangan untuk BUMDes Sejahtera, termasuk Neraca Tahun 2023, Laporan Laba Rugi Tahun 2023, dan Laporan Laba Rugi Berjalan Tahun 2024. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa terlaksana atas dukungan dana penuh dari Politeknik Negeri Manado dengan skema Pengabdian Pada Masyarakat - Mahasiswa (PPM-M) Tahun 2024. Diharapkan ilmu yang telah diberikan dapat terus digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung kemajuan Desa Darunu melalui penguatan kelembagaan BUMDes Sejahtera.

BIBLIOGRAFI

- Adawiyah, R. (2018). *Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis aspek modal sosial (studi pada bumdes surya sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)*. Universitas Airlangga.
- Alviant, A. (2022). *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru*. IAIN Parepare.
- Asikin, M. Z., Amelia, A., & Hidayat, A. R. (2024). Membangkitkan Semangat Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis dengan Memperkuat Sikap, Perilaku, dan Nilai Entrepreneurship. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(4), 1240–1245.
- Asikin, M. Z., & Fadilah, M. O. (2024). Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303–310.
- Be, E., Oki, K. K., & Babulu, N. L. (2024). Penguatan Kapasitas dan Tata Kelola Keuangan BUMDes di Desa Oinbit Kecamatan Insana. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 206–215.
- Choiruddin, I., Firdatuzzaifa, K., & Vadillah, S. N. (2023). Penguatan Kelembagaan BUMDes Berkah Desa Batuputih Laok Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(2), 76–81.
- Cita, W. (2022). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. Universitas_Muhammadiyah_Mataram.
- M Rinus Genta, P. (2023). *KESEHATAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK*

DESA (BUMDes) MAJU JAYA DESA ULANGANJAYA KECAMATAN NEGRI KATON KABUPATEN PESAWARAN SELAMA 4 TAHUN TERAKHIR YANG DITINJAU BERDASARKAN ANALISIS CAMEL.

- Munandar, A. (2023). Systematic Literature Review: Penerapan Sistem Informasi Untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 218–225.
- Rosyada, A. (2019). Pendampingan pembentukan badan usaha milik desa (bumdes) desa kendalasesem wedung demak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 235–243.
- Rukmana, N. S., Aina, A. N., Johansyah, O. N. P., Manda, D., & Halim, D. (2023). Penguatan Kelembagaan BUMDes: Upaya Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif di Pulau Lakkang. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47–53.
- Sari, A. M., Gunarianto, G., & Zaenudin, Z. (2024). Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 852–861.
- Sriwati, N. K., Ferdian, M., & Putri, S. A. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Ekomen*, 22(1), 1–15.
- Sudiby, S. K. (2022). Pengelolaan Keuangan Aset Dan Investasi. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–108.
- Sukardi, S. (2023). KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI DESA. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 120–128.
- Surono, A. (2017). Peranan Hukum Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Skala Desa Oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 459–478.
- Ulandari, O. (2023). Efektivitas marketing mix 4P terhadap penjualan BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 183–195.
- Wibowo, M. I. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Pengelolaan keuangan BUMDes: upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(1), 52–71.

Copyright holder:

Heidy Pesik, Johanes Herebert Tene, Valensiana, Julita Waney, David Kalao (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

